

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Rancalutung Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang Provinsi Banten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Rancalutung tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah sebanyak 25 siswa.

**Tabel 4.1**

**Daftar Siswa Kelas V SDN Rancalutung**

No	Kelas	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan	Jumlah keseluruhan
1	V	8	17	25

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Rancalutung. Data hasil Penelitian ini diperoleh dari hasil tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

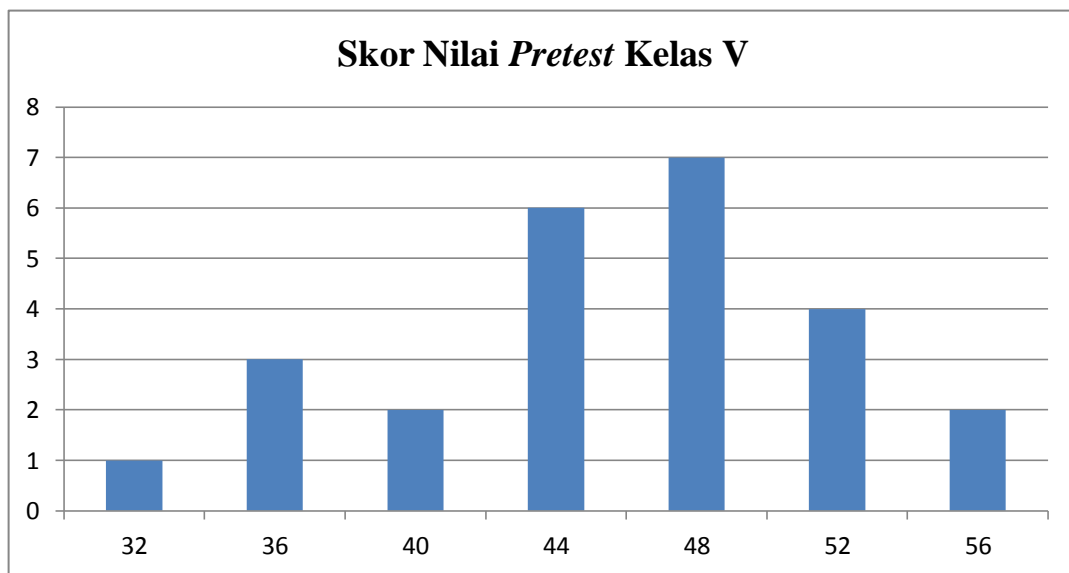
##### 1. Hasil *Pretest*

Hasil belajar awal kelas V dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*Pretest*) kelas V adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Skor Awal (*Pretest*) Kelas V**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
32	1
36	3
40	2
44	6
48	7
52	4
56	2
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar kelas V dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 4.2. Grafik Nilai Pretest Kelas V**

Berdasarkan frekuensi distribusi diatas, bahwa hasil belajar awal kelas V dengan skor 32 sebanyak 1 siswa, skor 36 sebanyak 3 siswa, skor 40 sebanyak 2 siswa, skor 44 sebanyak 6 siswa, skor 48 sebanyak 7 siswa, skor 52 sebanyak 4 siswa, skor 56 sebanyak 2 siswa.

## 2. Analisis data *pre-test*

*Pretest* adalah langkah awal sebelum melakukannya *treatment* atau perlakuan, tujuan *pre-test* sendiri adalah untuk mengukur kemampuan siswa.

### a. Deskripsi data *Pretest*

Hasil perhitungan rata-rata dan standar deviasi (simpangan baku) untuk *pre-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**

#### **Analisis Data *pretest***

<b>Sampel</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Simpangan Baku</b>
25	32	56	47,1	6,48

Berdasarkan tabel diatas, didapat rata-rata skor *pre-test* hasil belajar adalah 47,1 dengan nilai minimum 32 nilai maksimum 56 dan simpangan baku 6,48.

### b. Uji Normalitas data Pretest

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  Normal

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  Tidak Normal

Berikut ini hasil perhitungan uji Normalitas data pre-test dengan menggunakan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), didapat nilai  $\chi^2$  sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Nilai  $\chi^2$  Pretest**

Fe	Fo	$\chi^2$
71,25	1	0,985
210,75	3	0,985
425,5	2	0,995
462,25	6	0,987
561,75	7	0,987
382,25	4	0,989
176	2	0,988
Jumlah		6,916

Keterangan : Proses perhitungan lihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 6,916. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) =  $7 - 1 = 6$ . Berdasarkan tabel Chi Kuadrat diketahui bahwa bila dk = 6 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat tabel = 12,592. Karena nilai Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ ) lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_{\text{tabel}}$ ) atau  $6,916 < 12,592$  hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* kelas V berdistribusi normal.

### 3. *Treatment*

Pemberian perlakuan (*treatment*) adalah kegiatan dimana kita menerapkan metode pembelajaran yang akan kita gunakan setelah kita melakukan *pretest* dan sebelum melakukan *posttest*. Tujuan *treatment* sendiri yaitu untuk mengetahui apakah metode yang kita ambil dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dari sebelumnya. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

Langkah pertama siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh peneliti tentang materi pembelajaran ini, seperti pengertian puisi, macam-macam puisi, unsur-unsur puisi, pengertian diksi dan pengertian sastra.

Setelah memberikan penjelasan peneliti menggunakan metode *edutainment* dalam pembelajaran berupa contoh puisi dan meminta siswa untuk memperhatikan peneliti yang sedang membacakan puisi, kemudian siswa menyimak pembacaan puisi yang didengarkan dari audio (*Speakers*).

Setelah itu siswa ditugaskan untuk mengamati gambar lingkungan alam yang telah disediakan oleh peneliti, kemudian siswa membuat kosakata dari gambar yang telah diamati dan siswa ditugaskan untuk membuat puisi berdasarkan gambar yang telah diamati oleh masing-masing siswa.

Kegiatan akhir, perwakilan siswa diminta maju kedepan untuk membacakan hasil karya puisi yang telah mereka tulis, dan diakhiri dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

#### **4. Analisis Data *Posttest***

Posttest adalah test akhir setelah menerima perlakuan, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah setelah menerima perlakuan kemampuan siswa akan meningkat dari sebelumnya.

##### **a. Hasil *posttest***

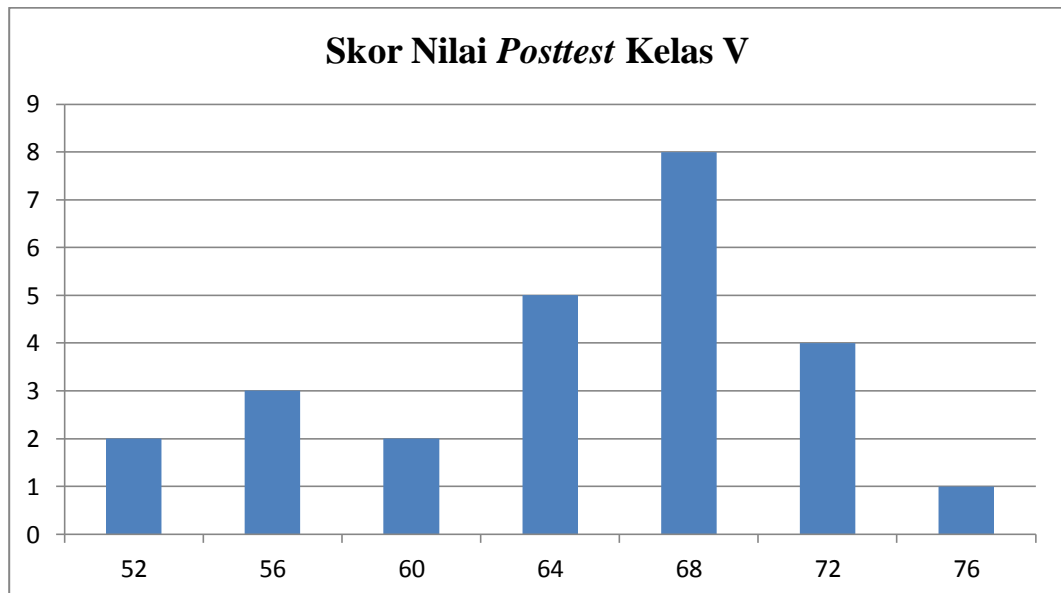
Hasil belajar akhir kelas V dipaparkann melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Skor Akhir (*Posttest*) Nilai Kelas V**

Nilai	Frekuensi
52	2
56	3
60	2
64	5
68	8
72	4
76	1
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>

Berdasarkan hasil distribusi dan frekuensi nilai akhir kelas V, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 4.2. Grafik Nilai *Posttest* Kelas V**

Berdasarkan grafik dan distribusi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akhir (*posttest*) kelas V dengan skor 52 sebanyak 2 siswa, skor 56 sebanyak 3 siswa, skor 60 sebanyak 2 siswa, skor 64 sebanyak 5 siswa, skor 68 sebanyak 8 siswa, skor 72 sebanyak 4 siswa, skor 76 sebanyak 1 siswa.

#### b. Deskripsi Hasil Posttest

Hasil perhitungan rata-rata dan standar deviasi (simpangan baku) untuk *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

#### **Analisis Data *post-test***

<b>Sampel</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Simpangan Baku</b>
<b>25</b>	<b>52</b>	<b>76</b>	<b>66,3</b>	<b>6,53</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *posttest* nilai minimum 52, nilai maksimum 76, nilai rata-rata 66,3 dan simpangan baku 6,53.

#### c. Uji Normalitas hasil posttest

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikasnsi  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Kriteria pengujian:



Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  Normal

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  Tidak Normal

Berikut ini hasil perhitungan uji Normalitas data post-test dengan menggunakan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), didapat nilai  $\chi^2$  sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Nilai  $\chi^2$  Post-test**

Fe	Fo	$\chi^2$
94	2	0,978
249,25	3	0,987
470	2	0,995
228,5	5	0,978
534,5	8	0,985
335	4	0,988
147,75	1	0,993
Jumlah		6,904

Keterangan : Proses perhitungan lihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 6,904  
Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) =  $7 - 1 = 6$ . Berdasarkan tabel Chi Kuadrat diketahui bahwa bila dk = 6 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi

Kuadrat tabel = 12,592. Karena nilai Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ ) lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_{\text{tabel}}$ ) atau  $6,904 < 12,592$  hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* kelas V berdistribusi normal.

### 5. Uji Homogenitas *pretest* dan *posttest*

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diuji memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria homogenitas dicari dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil yang dinyatakan dalam nilai  $f$ .

**Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas**

Nilai	Dk pembilang	Dk penyebut	A	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}}$	Keputusan
<b><i>Pretest dan posttest kelas V</i></b>	24	23	0,05	1,015	2,00	<b>Homogen</b>

Dk pembilang =  $n-1 = 25-1 = 24$  (varians terbesar) dan dk penyebut =  $n-1 = 24-1 = 23$  (varians terkecil). Dengan nilai  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $f_{\text{tabel}} = 2,00$  karena  $F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  atau  $1,015 < 2,00$  sesuai dengan ketentuan maka  $H_0$  diterima. Jadi data *pretest* dan data *pretest* kelas V **homogen**. Lihat lampiran 20.

Dengan Kriteria :

Jika  $F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  maka varians homogen

Jika  $F_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka varians tidak homogen

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji “t untuk dua sampel kecil yang satu sama lain saling berhubungan. Hasil analisis data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9 pada lampiran.

Adapun hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh penerapan metode Edutainment terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

$H_a$  : terdapat pengaruh penerapan metode Edutainment terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

**Tabel 4.9. Hipotesis Uji t**

N	$MD_D$	$SD_D$	$SE_{MD}$	$t_o$	$t_{tabel}$	Simpulan
25	19,36	1,47	0,30	64,533	2,064	$H_0$ ditolak dan menerima $H_a$

Data tersebut menjelaskan bahwa dengan jumlah siswa  $n = 25$  siswa didapatkan *Mean of Difference* ( $M_D$ ) pada pengujian hipotesis ini sebesar 19,36. Kemudian standar deviasi ( $SD_D$ ) sebesar 1,47. Untuk standar error (standar kesesatan) dari *Mean of difference* adalah 0,30 dan dari hasil perhitungan  $t_o = 64,533$  dan bila dikonsultasikan dengan nilai table “t” pada taraf signifikansi 5% dan  $df = N - 1 = 25 - 1 = 24$  pada taraf signifikansi 5%  $t_{tabel} = 2,064$ . Hal ini menunjukkan  $t_{observasi} = 64,533 > 2,064 t_{tabel}$ . Maka dapat diinterpretasikan, menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol yang

berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *edutainment* terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Rancalutung Kabupaten Serang dengan menggunakan kelas V sebagai sampel penelitian. Pada awal penelitian ini dilakukan pretest sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* ini menggunakan soal *essay* yang telah divalidasi. Setelah *pretest* dilakukan diperoleh hasil *pretest* siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis puisi dengan nilai rata-rata *pretest* 47,1.

Setelah mengetahui kemampuan siswa tersebut, maka pada pertemuan berikutnya peneliti memberikan *treatment* sebanyak 2 kali dengan menggunakan metode *edutainment* pada pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai pada *treatment* yang terakhir kemudian siswa diberikan *posttest* untuk melihat keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia didapatkan nilai dengan nilai rata-rata siswa sebesar 66,3.

Berdasarkan hasil analisis *posttest* menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih baik dengan menggunakan metode *edutainment* pada saat pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan nilai *pretest* yang tidak dilakukan pemberian *treatment*.

Setelah mengetahui hasil dari nilai *posttest*, dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode *edutainment* terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan

pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Hasil uji  $t_{\text{observasi}}$  didapat dengan nilai 64,533. Ternyata  $t_o$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 2,064 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil analisis dapat diketahui 75% keterampilan menulis puisi siswa dipengaruhi oleh metode edutainment, 25% dipengaruhi oleh gaya belajar siswa, kemampuan siswa dalam menulis puisi, metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, lingkungan yang ada disekitar siswa dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan nilai akhir *posttest* lebih tinggi dari pada pelaksanaan *pretest*. Sehingga ada pengaruh yang positif dari penerapan metode edutainment terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatikhatul Maghfuro dan Febrita Ardianingsih (2014). Jurnal Pendidikan Khusus Metode *Edutainment* Bermedia Video Terhadap Hasil Belajar IPA Anak Autis di Kelas Khusus SDNP Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *edutainment* bermedia video terhadap hasil belajar IPA anak autis di kelas khusus SDNP Surabaya.” Rata-rata nilai hasil belajar IPA meningkat dari 45 menjadi 75 setelah pemberian perlakuan berupa penerapan metode *edutainment* bermedia video dalam proses pembelajaran.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode edutainment pada proses pembelajaran bahasa Indonesian dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa.